

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.akurat.co
Media Cetak	

Pembagian Bansos Covid-19 Amburadul, Anies: Tentu Saja Tidak Mungkin Sempurna

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengakui ada kesalahan dalam pendataan terhadap warga miskin dan rentan miskin penerima bantuan sosial karena terdampak berbagai kebijakan pemerintah untuk menekan penularan Covid-19.

Kesalahan pendataan ini kemudian berimbas pada amburadulnya pendistribusian sembako kepada warga miskin ini. Hal ini kemudian menuai protes dari berbagai pihak. Sejumlah politisi DPRD DKI Jakarta menilai pendistribusian bantuan ini banyak yang salah sasaran.

"Tentu saja tidak mungkin sempurna, enggak mungkin. Di negeri ini data yang super akurat, saya rasa teman-teman juga tahu," kata Anies di Balai Kota DKI Jakarta Rabu (22/4/2020).

Belajar dari kesalahan ini, Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan ini mengaku bakal mencari tahu sebab kesalahan itu dan akan mengoreksinya.

Namun kata dia, kesalahan pendataan ini juga dipicu oleh banyaknya warga yang tiba-tiba menjadi rentan miskin karena kehilangan pekerjaan saat pandemi Covid-19 mewabah di Jakarta.

"Kenapa itu terjadi? Karena banyak yang sekarang tidak memiliki pekerjaan, banyak yang warungnya tutup, Banyak yang kegiatan sehari-hari tidak berfungsi,"ucapnya.

Sebelumnya sejumlah pihak mengkritik sistem distribusi sembako dari Pemprov DKI Jakarta ini salah satunya adalah fraksi Golkar DPRD DKI Jakarta.

Sekretaris Fraksi Golkar DPRD DKI Jakarta Judistira Hermawan menilai penyaluran Bantuan Sosial dari Anies Baswedan kepada warga miskin tak tepat sasaran.

Dia mengatakan dari hasil kunjungan pihaknya di lapangan, masih banyak ditemukan pembagian sembako yang tak merata sehingga terkesan asal-asalan. Seperti yang terjadi di RW 8 Kel Jatinegara Cakung Jakarta Timur.

Bahkan kata dia, warga yang tergolong mampu dan punya kendaraan roda empat masih banyak yang menerima bantuan tersebut.

"Ini banyak Bansos yang diturunkan oleh Pemprov tidak tepat sasaran. Ada orang yang punya mobil, dapet," kata Judistira saat dikonfirmasi, Kamis (16/4/2020).

Mirisnya kata Judistira, di saat warga dengan ekonomi mapan ini diberi bantuan sosial, banyak warga miskin bahkan ada yang sudah lansia yang hidup sendirian malah tak kebagain sumbang sembako ini

"Nah terus ada lansia yang hidup sebatang kara malah tidak dapat,"pungkasnya.